



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

Sosialisasi dan Pendampingan UMKM melalui Pembukuan Keuangan secara Digital menggunakan Aplikasi Teman Bisnis

Lailatul Hidayah Fitri¹ | Nanda Hari Pramudya² | Nazilatul Fatimah³ | Dwi Anggi Pramudita⁴ | Mohammad Izzulhaq⁵ | Ferdiana Putri⁶ | Moh. Wahyudi Priyanto^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7*} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.

Correspondence

^{7*} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura, Kabupaten Bangkalan, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Email: wahyudi.priyanto@trunojoyo.ac.id.

Funding information

Universitas Trunojoyo Madura.

Abstract

Financial bookkeeping plays an important role in the management of micro, small and medium enterprises (MSMEs). Many MSMEs in West Klompang Village are not yet fully aware of the benefits and procedures for proper financial bookkeeping. Therefore, this community service aims to provide socialization and assistance with digital financial bookkeeping. The method involves observation, planning, implementation, and evaluation, with activities including interviews, outreach about the importance of bookkeeping, and introduction to the Business Friends application. As a result, there were 10 people who took part in this activity and showed high interest among MSME players in digital bookkeeping, with the Teman Bisnis application recognized as a practical tool for recording and analyzing financial transactions. The duration of this activity is 120 minutes with the hope that this service can improve the performance and welfare of MSMEs in West Klompang Village through regular and transparent financial bookkeeping.

Keywords

Financial Bookkeeping; MSME; Business Friends App.

Abstrak

Pembukuan keuangan berperan penting dalam manajemen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Banyak pelaku UMKM di Desa Klompang Barat, belum sepenuhnya menyadari manfaat dan prosedur pembukuan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan sosialisasi dan pendampingan pembukuan keuangan digital. Metode melibatkan observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan kegiatan mencakup wawancara, sosialisasi tentang pentingnya pembukuan, dan pengenalan aplikasi Teman Bisnis. Hasilnya terdapat 10 orang yang mengikuti kegiatan ini dan menunjukkan minat tinggi pelaku UMKM dalam pembukuan digital, dengan aplikasi Teman Bisnis diakui sebagai alat praktis untuk mencatat dan menganalisis transaksi keuangan. Durasi dari kegiatan ini adalah 120 menit dengan harapan pengabdian ini dapat meningkatkan kinerja dan kesejahteraan UMKM di Desa Klompang Barat melalui pembukuan keuangan yang teratur dan transparan.

Kata Kunci

Pembukuan Keuangan; UMKM; Aplikasi Teman Bisnis.

1 | PENDAHULUAN

Pembukuan laporan keuangan adalah suatu proses pencatatan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi modal, harta, kewajiban yang harus dibayarkan, pendapatan serta pengeluaran yang dilakukan secara teratur, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca keuangan, ataupun laporan laba rugi dalam periode yang telah ditentukan (Munandar *et al.*, 2018). Menurut Herawati (2019) Laporan keuangan dapat menjadi gambaran kondisi keuangan pada suatu perusahaan. Menurut Andarsari (2016), laporan keuangan adalah sebuah alat yang sangat penting untuk mendapatkan informasi dengan kondisi keuangan dan pencapaian kinerja keuangan pada suatu perusahaan, dengan adanya laporan keuangan pada suatu perusahaan diharapkan dapat membantu para pengusaha untuk membuat keputusan dan kebijakan finansial. Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan serta untuk mempermudah pengusaha dalam melihat perkembangan perusahaan (Prihadi, 2019).

Digitalisasi informasi merupakan sebuah proses transformasi informasi dari media analog menjadi digital. Digitalisasi mempermudah proses produksi, penyimpanan, pengelolaan dan pendistribusian kepada pengguna informasi untuk berbagai kebutuhan dan dasar pengambilan keputusan. Pesatnya perkembangan teknologi digital yang ditandai dengan hadirnya berbagai alat komunikasi yang canggih, dengan adanya teknologi digital setiap orang dapat mengolah, memproduksi, serta mendistribusikan ataupun menerima segala bentuk informasi, di mana saja dan kapan saja (Purnama, 2022). Sama halnya dengan laporan keuangan digital dapat memberikan kemudahan bagi para pengusaha dalam membuat dan memperoleh informasi yang tersusun secara sistematis (Rosari *et al.*, 2022), sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan digital merupakan alat yang digunakan untuk membuat dan memperoleh informasi kondisi keuangan suatu usaha menggunakan situs website ataupun aplikasi digital keuangan yang tersedia.

Laporan keuangan memiliki tujuan untuk menyediakan informasi kondisi, kinerja, dan laporan arus kas keuangan. yang sangat berguna untuk pengambilan keputusan financial bagi pengguna laporan (Nurillah & Muid, 2014). Laporan keuangan bagi UMKM tidak hanya sekedar dibuat, namun harus dapat dianalisa untuk mengetahui perkembangan dan mengevaluasi kondisi keuangan usaha demi keberlangsungan usaha. Menganalisa laporan keuangan adalah salah satu cara untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan usaha (Arsjah *et al.*, 2022). Dengan menganalisa laporan keuangan bermanfaat dan bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan tahun sebelumnya (Sudirja & Mayangsari, 2022). Tanpa adanya laporan keuangan pihak manajemen tidak dapat melihat kinerja perusahaannya serta dalam penghitungan pajak serta biaya lain-lain yang harus di perhitungkan. Laporan keuangan juga dapat menjadi menjadi salah satu berkas penting untuk diperlihatkan kepada direktur pajak, lembaga keuangan ataupun investor. Pihak luar memiliki kesempatan untuk mengetahui laporan keuangan yang telah dibuat untuk berbagai kepentingan, seperti pembayaran pajak, mengajukan pinjaman dana, dan lain sebagainya (Dharma *et al.*, 2024).

UMKM sebagai salah satu usaha produktif menjadi target utama untuk dikembangkan. Alasan pertama yaitu kontribusinya kepada perekonomian negara yang mampu menyerap 97% tenaga kerja dan menyumbang 60% kepada produk domestik bruto (Rifai & Meiliana, 2020). Alasan kedua yaitu jumlahnya terus bertumbuh dengan trend peningkatan 87.525 UMKM yang terdiri dari peningkatan usaha mikro dan usaha kecil dengan trend berturut turut sebesar 58.506 dan 42.314 usaha. Sementara usaha menengah menunjukan trend penurunan sebesar 13.295 usaha (Badan Pusat Statistika, 2023). Pada tahun 2022, UMB menunjukkan penggunaan teknologi yang lebih tinggi daripada UMK. UMB memiliki persentase penggunaan internet, komputer, LAN, intranet, dan ekstranet yang jauh lebih tinggi. Jika dilihat berdasarkan tujuan penggunaan internet, BPS menyatakan bahwa mayoritas usaha menggunakan internet untuk keperluan e-mail (87,77%), pesan instant dan media sosial (85,82%), perbankan (71,74%), sedangkan penggunaan fasilitas finansial lainnya berada pada posisi terendah yaitu sebesar 23,46% (Badan Pusat Statistika, 2022). Padahal, pada Era globalisasi ini banyak sekali platform aplikasi pembukuan keuangan yang memiliki banyak fitur dan sangat membantu para pelaku UMKM karena praktis dan mudah di akses (Wijaya *et al.*, 2022). Teknologi informasi telah mempermudah UMKM untuk mengotomatisasi dan menyederhanakan proses pembukuan keuangan dan menghasilkan berbagai manfaat usaha mereka (Manoppo & Pelleng, 2018). Salah satu aplikasi keuangan yang sangat direkomendasikan bagi para pelaku UMKM adalah aplikasi "Teman Bisnis". Aplikasi teman bisnis memiliki banyak fitur sangat lengkap serta ramah bagi pelaku usaha yang masih awam dengan teknologi aplikasi keuangan.

Pada artikel pengabdian ini berfokus pada pengembangan pembukuan keuangan UMKM secara digital di desa Klompang Barat. Desa Klompang Barat merupakan salah satu desa dari 10 desa yang berada di wilayah Kecamatan

Pakong, Kabupaten Pamekasan. Desa ini memiliki populasi penduduk sekitar 2.928 jiwa. Dengan rincian sekitar 1.448 laki-laki dan sekitar 1.480 perempuan. Populasi penduduk yang banyak Desa Klompang Barat memiliki berbagai macam potensi dalam memanfaatkan sumberdaya manusia yang ada salah satunya adalah Usaha Mikro Kecil Menengah atau yang biasanya disebut dengan UMKM. UMKM menjadi sebuah mata pencaharian sampingan oleh Masyarakat. Terdapat kurang lebih sekitar 20 UMKM yang terdiri atas toko kelontong, produksi rengginang, sempol, semprong, keripik pempek, songkok dari pelepah pisang dan produksi tempe rumahan. Banyaknya UMKM yang ada di Desa Klompang Barat juga memiliki potensi yang berbeda-beda, Adapun UMKM yang memiliki potensi untuk dikembangkan jangka Panjang yaitu UMKM songkok pelepah pisang, sempol ayam, dan produksi rumahan Tempe. Dari Potensi yang dimiliki Salah satu UMKM yang setiap harinya melakukan transaksi pengeluaran dan pemasukan adalah UMKM produksi tempe. Pada dasarnya, pembukuan keuangan sebagai suatu proses pencatatan, pengelompokan, dan analisis semua transaksi keuangan yang terkait dengan operasional UMKM. Hal ini meliputi pendapatan, pengeluaran, piutang, hutang, dan semua aspek keuangan lainnya. Pembukuan yang baik dan teratur dapat memberikan manfaat besar bagi UMKM, seperti mempermudah pemilik usaha dalam mengambil keputusan, meningkatkan transparansi keuangan, dan memenuhi kewajiban perpajakan (Khoirudin *et al.*, 2021). Melihat kondisi yang ada dimana belum ada kesadaran pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan terlebih pada era digital saat ini sudah banyak platform aplikasi yang dapat membantu UMKM dalam melakukan pembukuan keuangan. Pengabdian ini mencoba menjelaskan bagaimana pentingnya pembukuan keuangan UMKM terlebih khusus dalam penggunaan aplikasi pembukuan keuangan oleh UMKM yang ada di desa Klompang Barat.

2 | METODE

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Klompang Barat, Kecamatan Pakong, Kabupaten Pamekasan. Waktu pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 04 November 2023. Sasaran utama dari kegiatan pengabdian ini adalah UMKM.

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode dan rancangan dalam kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Observasi
Langkah pertama dalam metode pengabdian ini, tim melakukan wawancara terhadap pelaku UMKM. Pada kegiatan ini tim melakukan wawancara secara langsung ke rumah-rumah pelaku UMKM untuk mengetahui potensi produk dan pengelolaan usaha yang dimiliki.
- 2) Perencanaan
Langkah berikutnya dalam metode pengabdian ini adalah perencanaan, setelah mengetahui potensi, hambatan, dan pelatihan yang diinginkan pelaku UMKM, tim mulai mencari solusi dan kegiatan yang sesuai dengan kondisi yang terdapat desa tersebut.
- 3) Pelaksanaan
Pada metode pelaksanaan yaitu tim melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan secara langsung. Pada kegiatan sosialisasi yang disampaikan oleh Aldi Agusti, S.Pd. mengenai pembukuan keuangan secara digital. Selain itu pada kegiatan pendampingan UMKM, tim melakukan pendampingan langsung ke pada salah satu pelaku UMKM, yang mana pada pendampingan ini kami melakukan pelatihan pembukuan keuangan secara digital.
- 4) Evaluasi
Metode yang terakhir adalah evaluasi, yang mana pada kegiatan evaluasi ini agar mengetahui kekurangan dan kendala apa saja yang terjadi pada kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan. Pada tahapan evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan pada suatu kegiatan, sehingga untuk kegiatan kedepannya bisa lebih ditingkatkan lagi.



Gambar 1. Tahap kegiatan

2.3 Analisis Data dan Pengambilan Sampel

Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif menekan pada peroses penyimpulan secara logis dan secara logika serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati yaitu dengan menggunakan logika ilmiah dengan kata lain, analisis deskriptif adalah membahas tentang pemecahan masalah yang

diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman nyata (Nurdin & Djuhartono, 2021). Sampel yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu kelompok masyarakat dan lembaga desa Klompang Barat. Sampel diambil secara purposif dengan cara memilih peserta yang terlibat dalam pengabdian masyarakat Desa Klompang Barat. *Purposive sampling* atau sampling purposif merupakan sebuah metode sampling yang dilakukan dengan cara sengaja memilih individu atau kelompok sampling dimana menurut periset memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan pengabdian masyarakat (Lenaini, 2021). Sampel ini mencakup karyawan UMKM, owner UMKM, dan Perangkat Desa.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ditunjukkan dengan adanya respon positif dari perangkat desa setempat dan partisipasi aktif dari UMKM yang terlibat, seperti pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi dengan mengambil topik pembahasan “Memperkuat UMKM Melalui Pembukuan Keuangan Secara Digital” dengan beberapa kegiatan seperti sosialisasi dan praktik langsung. Indikator keberhasilan lainnya adalah pemahaman mengenai penggunaan dari aplikasi teman bisnis. Selain itu dalam pengukuran indikator keberhasilan pengabdian masyarakat dalam pencatatan keuangan menggunakan aplikasi teman bisnis pada UMKM, menggunakan Kuesioner yang diberikan kepada pelaku usaha UMKM yang berhubungan dengan uji validasi dan kebenaran penyampaian materi pelatihan dan kualitas pengumpulan data yang sesuai dengan realitas saat di lapang, menggunakan instrumen kuantitatif. Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk menguji penggunaan metode pengumpulan data (Nasution, 2016). Kuesioner menggunakan multiple choicetest, yaitu pembobotan item dengan menggunakan skala likert. Skala likert dimodifikasi untuk mengatasi kelemahan skala 5 poin dengan menghilangkan pilihan respon tengah yang akan memberikan arti ganda sehingga akan menimbulkan kecenderungan jawaban keraguan dari responden. Skala likert 4 poin dapat memperoleh pandangan responden yang lebih jelas dalam mengenai pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner dengan pilihan sangat baik (SB), baik (B), kurang baik (KB), dan sangat kurang baik (SKB) (Jariati & Yenti, 2020). jawaban kuesioner dapat dihitung dalam bentuk kuantitatif maka jawaban-jawaban dari peserta tersebut diberi bobot nilai atau skor likert sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi skor pada skala likert

No	Skor	Keterangan
1	4	Sangat Baik
2	3	Baik
3	2	Kurang Baik
4	1	Sangat Kurang Baik

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa sosialisasi dengan mengambil topik pembahasan “Memperkuat UMKM Melalui Pembukuan Keuangan Secara Digital” yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023. Program ini terdapat beberapa tahapan yang diawali dengan observasi di beberapa UMKM yang dilakukan di empat Dusun diantaranya: Dusun Sumber Batas, Dusun Pao Bawang, Dusun Nangger dan Dusun Krajan. Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi pelaku UMKM di Desa Klompang barat, tahap selanjutnya adalah menyelesaikan masalah. Pada tanggal 28 Oktober 2023 dilakukan diskusi untuk menentukan topik sosialisasi dan diperoleh topik pembukuan keuangan secara digital. Sehingga dengan adanya pembukuan keuangan secara digital pelaku usaha mampu mengetahui kondisi keuangan UMKM mereka.



Gambar 2. Kegiatan Observasi

Kegiatan sosialisasi lebih berfokus kepada beberapa UMKM di Desa Klompang Barat, namun untuk sosialisasi akbar yang dilaksanakan pada tanggal 4 November berfokus pada Owner dan karyawan UMKM Tempe “Sumber Rezeki” serta beberapa pelaku usaha disekitar. Kegiatan sosialisasi dihadiri ± 15 peserta. Kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yaitu:



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan tema “Digitalisasi dan Branding Desa Klompang Barat di Era Digital”. Kegiatan sosialisasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendahuluan, pelaksanaan dan penutup. Kegiatan pertama yaitu pembukaan dibuka oleh Nanda selaku MC atau pembawa acara sosialisasi, kemudian dilanjut sambutan dari Izzul selaku perwakilan dari tim MBKM Magang Desa. Kedua yaitu pelaksanaan, dimana pemaparan materi oleh Aldi Agusti, S.Pd., selaku pemateri memberikan penyuluhan tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM yang dilanjut dengan tutorial dan praktik penggunaan aplikasi teman bisnis.

Tabel 2. Tahapan kegiatan sosialisasi

No	Tahap	Kegiatan
1	Pendahuluan	a. Pembukaan b. Sambutan
2	Pelaksanaan	c. Materi
3	Penutup	d. Penutup e. Foto bersama

Kuesioner disusun untuk mengevaluasi pengetahuan dan respons peserta terhadap pembukuan keuangan. Pertanyaan A mengenai pengetahuan dasar terkait pembukuan keuangan, pertanyaan B menanyakan pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya pembukuan, pertanyaan C tentang pengalaman penerapan pembukuan keuangan dalam bisnis mereka, dan pertanyaan D mengenai penggunaan aplikasi pembukuan keuangan. Pertanyaan E menanyakan apakah sosialisasi ini memberikan manfaat bagi peserta, sementara pertanyaan F menanyakan tingkat kepuasan mereka terhadap sosialisasi tersebut. Pertanyaan G berfokus pada tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan setelah sosialisasi. Terakhir, pertanyaan H menanyakan apakah peserta berencana untuk menerapkan aplikasi pembukuan keuangan secara digital dalam usaha mereka. Peserta diminta untuk menilai setiap pertanyaan dengan rentang dari "Sangat Tidak Setuju" (skor 1) hingga "Sangat Setuju" (skor 4).

Tabel 3. Persepsi partisipan terhadap kegiatan sosialisasi

Nama	A	B	C	D	E	F	G	H
Sugianto	4	3	4	3	4	4	3	4
Hanimah	3	3	3	2	4	4	3	4
Suanik	3	2	2	2	4	4	3	3
Hariadi	2	2	2	2	4	4	3	4
Suaimah	2	1	2	4	4	4	3	3
Halimah	1	2	1	1	4	4	4	4
Halimah	3	2	2	2	4	4	4	4
Fatimah	2	2	2	2	3	3	3	3
Rata-rata	2,5	2,1	2,2	2,2	3,8	3,8	3,2	3,6

Catatan: A menunjukkan pengetahuan pembukuan keuangan; B menunjukkan pemahaman manfaat pembukuan; C menunjukkan pengalaman penerapan pembukuan; D menunjukkan penggunaan aplikasi pembukuan keuangan; E menunjukkan pentingnya sosialisasi ini terhadap masyarakat; F menunjukkan tingkat kepuasan mereka terhadap sosialisasi; G menunjukkan pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan setelah sosialisasi; H menunjukkan rencana penerapan aplikasi pembukuan keuangan secara digital dalam usaha.

Berdasarkan hasil kuisioner yang dilakukan diperoleh informasi bahwa para tamu undangan sosialisasi pada awalnya hanya sedikit yang mengetahui tentang pembukuan keuangan namun sedikit dari mereka yang menerapkan pembukuan keuangan di kehidupan mereka. Walau Sebagian dari mereka mengetahui pembukuan keuangan tidak disertai oleh pengetahuan betapa pentingnya dan manfaat dari pembukuan keuangan. Setelah dilaksanakannya Sosialisasi ini banyak memberikan informasi yang dapat dilihat dari Tingkat kepuasan tamu undangan. Hampir dari seluruh tamu undangan ingin menggunakan pembukuan keuangan secara digital karena praktis.

Pada indikator A mengenai pengetahuan dasar terkait pembukuan keuangan. Berdasarkan hasil responden para warga yang didapatkan memperoleh nilai rata-rata 2,5 yang menandakan persepsi mereka rendah. Hasil responden pada indikator B pemahaman mengenai manfaat dan pentingnya pembukuan memperoleh nilai rata-rata 2,1 yang juga dinyatakan persepsi mereka masih rendah. Pada indikator C tentang pengalaman penerapan pembukuan keuangan dalam bisnis mereka berdasarkan hasil responden mendapatkan nilai rata-rata 2,2 yang masih dinyatakan persepsi mereka rendah. Sama halnya dengan indikator D yang mengenai penggunaan aplikasi pembukuan keuangan memperoleh nilai rata-rata 2,2 yang mengindikasikan persepsi masyarakat masih tergolong rendah. Sedangkan untuk indikator E yang menanyakan pentingnya sosialisasi ini terhadap masyarakat memperoleh nilai responden rata-rata yang cukup tinggi yaitu 3,8 hal ini dapat dikatakan bahwa persepsi mereka tinggi, sama halnya dengan indikator F yang menanyakan tingkat kepuasan mereka terhadap sosialisasi tersebut yang mendapatkan nilai rata-rata responden 3,8 yang menandakan persepsi masyarakat tergolong tinggi. Pada indikator G mengenai tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan aplikasi keuangan setelah sosialisasi mendapatkan nilai rata-rata 3,2 yang menandakan persepsi masyarakat tinggi, dan indikator terakhir yaitu H menanyakan rencana penerapan aplikasi pembukuan keuangan secara digital dalam usaha mereka memperoleh nilai rata-rata 3,6 yang menandakan nilai ini juga menandakan persepsi mereka tinggi.

Adapun hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa penerapan aplikasi teman bisnis sangat berpengaruh pada perusahaan ataupun UMKM. Pernyataan ini didukung dari hasil penelitian Nugroho & Suryandari (2020) yang menyatakan bahwa Toko Marlam berhasil menggunakan aplikasi teman bisnis karena dengan adanya aplikasi tersebut Toko Marlam bisa memperoleh informasi terkait laba maupun rugi dengan lebih cepat. Hasil penelitian dari (Augustin *et al.*, 2021) menyatakan bahwa penerapan aplikasi keuangan Teman Bisnis pada UMKM Dua Pemuda Jatinangor berpengaruh dalam menggunakan aplikasi tersebut. UMKM Dua Pemuda Jatinangor dapat melakukan pembukuan secara sederhana dan sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku dan dapat menyimpan transaksi pendapatan dan pengeluaran. Selain itu pemilik UMKM Dua Pemuda Jatinangor merasa terbantu dalam pencatatan dan laporan keuangan yang terkomputerisasi. Hasil penelitian dari Kartikasari & Estiningrum (2023) menyatakan bahwa penerapan aplikasi Teman Bisnis dapat membantu UMKM Bapak Warsono dalam melakukan akuntansi secara sederhana, membuat waktu lebih efisien dan menghemat biaya, serta dapat menyimpan transaksi pemasukan dan pengeluaran dengan aman. Usaha Bapak Warsono dapat langsung menerapkan aplikasi Teman Bisnis karena pengguna aplikasi tidak disyaratkan harus memiliki pengetahuan akuntansi dengan kemudahan fitur yang telah disediakan.

3.1.1 Kelebihan Pembukuan Keuangan Secara Digital

Pembukuan keuangan secara digital memberikan sejumlah keunggulan yang signifikan yaitu pertama pembukuan keuangan digital memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan efisien. Transaksi dapat dicatat secara otomatis, mengurangi kerja manual yang memakan waktu (Anjarwati *et al.*, 2023). Kedua, dengan menggunakan perangkat lunak pembukuan, risiko kesalahan manusia dalam perhitungan dan pencatatan data dapat diminimalkan, sehingga laporan keuangan menjadi lebih akurat. Ketiga, data keuangan dapat diakses dari mana saja

dengan koneksi internet, memungkinkan pemilik usaha untuk memantau kinerja keuangan mereka secara real-time, bahkan saat mereka tidak berada di kantor. Keempat, pembukuan digital dapat mengurangi biaya pencetakan, penyimpanan fisik dokumen, dan pengiriman. Hal ini juga dapat mengurangi biaya administrasi secara keseluruhan (Yolanda *et al.*, 2023). Kelima, sistem pembukuan digital sering memiliki fitur pelaporan pajak otomatis, yang dapat membantu pemilik usaha mempersiapkan dan menyampaikan laporan pajak dengan lebih mudah dan akurat (Adenia, S. (2019). Keenam, pembukuan digital dapat membantu pemilik usaha melacak arus kas dengan lebih baik, memungkinkan perencanaan keuangan yang lebih baik, dan membantu dalam mengidentifikasi peluang untuk mengurangi biaya dan meningkatkan pendapatan. Ketujuh, sistem pembukuan digital dapat dengan mudah disesuaikan dengan pertumbuhan usaha, sehingga cocok untuk UMKM yang sedang berkembang. Kedelapan, laporan keuangan yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan peluang UMKM untuk mendapatkan akses ke sumber pendanaan eksternal, seperti pinjaman bank atau investasi (Raharjo *et al.*, 2022).

3.1.2 Aplikasi Teman Bisnis

Aplikasi teman bisnis adalah salah satu aplikasi untuk membantu mengelola keuangan usaha secara mandiri tanpa perlu menyewa akuntan ataupun karyawan untuk mengelola keuangan usaha (Hasibuan *et al.*, 2023). Aplikasi ini sangat cocok digunakan bagi pengusaha UMKM maupun pebisnis pemula untuk mencatat transaksi usaha harian maupun bulanan, sehingga pebisnis dapat memiliki laporan keuangan tanpa harus pusing dan ribet memakai buku kas manual. Aplikasi ini juga memiliki berbagai fitur seperti mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran usaha, pengelolaan persediaan barang dagang, pencatatan utang dan piutang, mengelola kontak bisnis pelanggan dan tentunya pencatatan yang dilakukan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Adapun fitur-fitur dari aplikasi teman bisnis antara lain:



Gambar 4. Fitur Aplikasi Teman Bisnis

Dengan menggunakan aplikasi “Teman Bisnis” para pengusaha dapat memasukkan laporan keuangan dimana saja dan kapan saja. Selain itu, aplikasi ini selalu mempertahankan ukuran aplikasi agar tetap berfungsi dan mudah digunakan di mayoritas smartphone yang digunakan. Dengan kata lain, aplikasi “Teman Bisnis” tidak memakan banyak memori pada smartphone yang akan digunakan. Selain itu, kecepatan akses yang fleksibel dan lincah, keunggulan lainnya adalah Informatif (Augustin *et al.*, 2021).

3.2 Pembahasan

Dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2023 dengan topik Memperkuat UMKM Melalui Pembukuan Keuangan Secara Digital, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan. Tahap pertama adalah observasi di beberapa UMKM di empat Dusun di Desa Klompang Barat, yaitu Dusun Sumber Batas, Dusun Pao Bawang, Dusun Nangger, dan Dusun Krajan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami kondisi pelaku UMKM di desa tersebut. Setelah observasi, tahapan selanjutnya adalah menyelesaikan masalah, yang dilakukan melalui diskusi pada tanggal 28 Oktober 2023 untuk menentukan topik sosialisasi. Hasil diskusi menunjukkan bahwa topik pembukuan keuangan secara digital dipilih sebagai topik sosialisasi karena potensi manfaatnya bagi pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi tersebut lebih berfokus pada beberapa UMKM di Desa Klompang Barat, dengan sosialisasi akbar pada tanggal 4 November yang dihadiri oleh ±15 peserta, terutama pemilik dan karyawan UMKM Tempe “Sumber Rezeki” serta beberapa pelaku usaha di sekitarnya. Kegiatan sosialisasi terbagi menjadi tiga bagian: pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup. Materi utama disampaikan oleh Aldi Agusti, S.Pd., yang memberikan penyuluhan tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi UMKM dan memberikan tutorial serta praktik penggunaan aplikasi teman bisnis. Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pengetahuan dan respons peserta terhadap pembukuan keuangan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta awalnya memiliki pengetahuan rendah tentang pembukuan keuangan, namun setelah sosialisasi, kebanyakan dari mereka menyatakan kepuasan dan minat untuk menerapkan pembukuan keuangan secara digital dalam usaha mereka. Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa pembukuan keuangan secara digital memiliki banyak keunggulan, seperti efisiensi, akurasi, aksesibilitas, dan kemudahan pelaporan pajak. Selain itu, aplikasi teman bisnis merupakan salah satu aplikasi yang direkomendasikan untuk membantu pengelolaan keuangan

usaha secara mandiri. Aplikasi ini memiliki fitur-fitur yang memudahkan pengusaha UMKM dalam mencatat transaksi, mengelola persediaan barang, pencatatan utang dan piutang, dan lain-lain. Dengan menggunakan aplikasi teman bisnis, para pengusaha dapat memiliki laporan keuangan tanpa harus repot dengan pencatatan manual, dan aplikasi ini juga sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

4 | KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembukuan keuangan UMKM secara digital memiliki banyak manfaat, termasuk efisiensi operasional, aksesibilitas data, peningkatan akurasi, keamanan data, kemudahan pelaporan pajak, pengelolaan kas yang lebih baik, dan berbagai manfaat lainnya. Dengan adopsi teknologi digital, UMKM dapat meningkatkan pengelolaan keuangan mereka dan menciptakan dasar yang lebih kuat untuk pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka. Salah satu solusi pembukuan keuangan dengan adopsi digital adalah melalui aplikasi keuangan "Teman Bisnis" yang sangat berguna bagi para pelaku UMKM. Dengan berbagai fitur selengkapnya, aplikasi ini dirancang secara ramah untuk pelaku usaha yang belum terbiasa dengan teknologi keuangan. Oleh karena itu, kehadiran aplikasi "Teman Bisnis" dapat memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka. Pelatihan ini memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman peserta terkait dasar-dasar manajemen keuangan dan perencanaan keuangan jangka panjang. Tingkat pencapaian dapat diukur melalui penilaian setelah pelatihan. UMKM di Desa Klompang Barat tentu juga memerlukan bimbingan intensif lebih lanjut guna mengatasi masalah organisasi dan mencapai tata kelola yang lebih optimal.

Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya mencakup eksplorasi yang lebih mendalam tentang penerapan aplikasi keuangan digital, seperti "Teman Bisnis" dalam berbagai situasi UMKM. Perlu mengevaluasi tantangan yang dihadapi oleh pengguna dalam mengadopsi teknologi tersebut dan upaya untuk meningkatkan tingkat adopsi. Selain itu, diperlukan penelitian tentang dampak jangka panjang dari penggunaan aplikasi keuangan digital terhadap kinerja keuangan dan pertumbuhan UMKM, termasuk penilaian terhadap keefektifan fitur-fitur aplikasi dalam meningkatkan efisiensi operasional dan keuntungan. Untuk pembuat kebijakan, disarankan untuk mengimplementasikan program pelatihan dan pendampingan yang terstruktur bagi UMKM dalam menggunakan aplikasi keuangan digital seperti "Teman Bisnis", termasuk penyediaan akses dan dukungan teknis yang memadai. Selain itu, dorong kerjasama antara pemerintah, lembaga keuangan, dan penyedia aplikasi keuangan digital untuk membangun ekosistem yang mendukung pengembangan dan adopsi teknologi keuangan digital di kalangan UMKM.

REFERENSI

- Adenia, Q. S. (2019). Analisis Penerapan Digitalisasi Laporan Keuangan Pada Usaha Kecil (Studi pada Usaha Kecil Kuliner di Kota Denpasar). Universitas Brawijaya.
- Andarsari, P. R. (2016). Laporan keuangan organisasi nirlaba (lembaga masjid). *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Anjarwati, S., Zaena, R. R., Fitriarningsih, D., & Sulistiana, I. (2023). Pengaruh Digitalisasi Akuntansi terhadap Efisiensi dan Pengurangan Biaya pada Perusahaan Wirausaha UMKM di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–72.
- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan Berbasis Sak Etap Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74.
- Augustin, R. L. E., Harjawati, T., & Syaripulloh, S. (2021). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" pada Laporan Keuangan di UMKM Dua Pemuda Jatinangor, Sumedang Jawa Barat. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Badan Pusat Statistika. (2022). Statistik Karakteristik Usaha 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Badan Pusat Statistika. (2023). Pertambangan, Manufaktur, Konstruksi. Jakarta: Badan Pusat Statistika. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table?subject=>

- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2024). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama Journal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.
- Hasibuan, R., Aisyah, S., & Kurniawan, A. F. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 108–114.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(1), 16–25.
- Jariati, E., & Yenti, E. (2020). Pengembangan E-Magazine Berbasis Multipel Representasi untuk Pembelajaran Kimia di SMA pada Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. *Journal of Natural Science Integration*, 3(2), 138.
- Kartikasari, T. A., & Estiningrum, S. D. (2023). Analisis Penerapan Aplikasi Teman Bisnis Dalam Upaya Menyusun Laporan Keuangan UMKM Ayam Petelur Bapak Warsono Tulungagung. *YUME: Journal of Management*, 6(2).
- Khoirudin, K., Indriyawati, H., & Widodo, E. (2021). Pemanfaatan aplikasi pembukuan online untuk meningkatkan daya saing UMKM Kecamatan Pedurungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat TABIKPUN*, 2(2), 127–134.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Historia: Jurnal Kajian, Penelitian, dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9.
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(1), 527–532.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nugroho, H. S. S., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android "Teman Bisnis" pada UMKM Usaha Dagang. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–36.
- Nurdin, N., & Djuhartono, T. (2021). Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Reslaj Religious Education Social Laa Roiba Journal*, 3(2), 137–148.
- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (sakd), pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada skpd kota depok). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, H. (2022). Peranan CSR dalam memediasi pengaruh digitalisasi, keputusan investasi dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi di BEI periode 2016-2020). *Medikonis*, 13(1), 29–40.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., Sunardi, N., et al. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 2(1), 67–77.
- Rifai, Z., & Meiliana, D. (2020). Pendampingan dan penerapan strategi digital marketing bagi UMKM terdampak pandemi covid-19. *BERNAS Journal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 604–609.
- Rosari, R., Cakranegara, P. A., Pratiwi, R., Kamal, I., & Sari, C. I. (2022). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Keuangan BUMDES di Era Digitalisasi. *Owner*, 6(3), 2921–2930.

- Sudirja, S., & Mayangsari, D. (2022). Sistem Informasi Akuntansi sebagai Solusi dalam Pengelolaan Data Keuangan Perusahaan. *JAIS-Journal Account Inf Syst*, 2(1), 39–46.
- Wijaya, R. S., Sartika, D., & Nini, N. (2021). Sosialisasi Aplikasi Bukukas Solusi Pembukuan Keuangan Digital Bagi UMKM Lubuk Minturun. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility*, 4, 1165–1171.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32.

How to cite this article: Broto Laksito, F. H., Pradoto, W. S., & Sunarto, K. Z. (2024). Penyelesaian Sengketa Batas Tanah melalui Mediasi di Luar Pengadilan Demi Tercapainya Win-Win Solution di Kabupaten Boyolali. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 194–199. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.301>.